



**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Lingkungan Melalui Program Hidroponik Dan Bank Sampah Di Kelurahan Jati Luhur Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi**

**Novita Wahyu Setyawati<sup>1</sup>, Dewi Sri Woelandari PG<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [Novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup> [wulanekodjoyo@gmail.com](mailto:wulanekodjoyo@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan lingkungan sekitarnya dan membangun kemandirian masyarakat terutama pada program hidroponik dan bank sampah untuk mendapatkan manfaat secara langsung. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah atau penyuluhan dan pembelajaran yang dipraktikkan oleh peserta dan narasumber. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang hidroponik dan bank sampah disertai dengan sesi tanya jawab. Metode pembelajaran digunakan untuk alih pengetahuan atau keterampilan dan sistem nilai yang dimiliki oleh nara sumber kepada anggota masyarakat. Hasil dari kegiatan dilihat dari permasalahan yang ada pada program hidroponik, diperlukan memfasilitasi pendampingan penanaman dengan menggunakan hidroponik, program bank sampah, dengan memfasilitasi pembinaan, pengelolaan dan pendampingan pemanfaatan bank sampah dan program produk *recycle*, dengan memfasilitasi pembinaan, pengajaran dan pendampingan pemasaran produknya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati Asih, Kabupaten Bekasi secara keseluruhan mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat kelurahan setempat. Serta kegiatan ini dapat berlangsung dan terealisasi dengan optimal dan lancar.

**Kata kunci** : pemberdayaan masyarakat, hidroponik, manajemen lingkungan

**Abstract**

*Community Service Activities aims to build community awareness to be 'friends' with the surrounding environment and build community independence, especially in the hydroponics program and waste banks to get direct benefits. This method of community service activities uses lecture or counseling and learning methods practiced by participants and resource persons. The lecture method is used to convey general knowledge about hydroponics and waste banks accompanied by question and answer sessions. Learning methods are used for the transfer of knowledge or skills and value systems owned by resource persons to community members. The results of activities seen from the problems that exist in the hydroponic program are needed facilitate assistance in planting using hydroponics, the waste bank program, by facilitating coaching, management and assistance for the use of waste banks and recycle product programs, by facilitating coaching, teaching and assistance in marketing their products. Community Service Activities in Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati Asih, Kabupaten Bekasi as a whole received a good reception, response and attention from local residents and local village officials. And this activity can take place and be realized optimally and smoothly.*

**Keywords:** *community service, hydroponics, environmental management*

---

Copyright (c) 2020 Novita Wahyu Setyawati, Dewi Sri Woelandari PG

✉ Corresponding author

Address : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi

Email : [Novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:Novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id)

Phone : -

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.152>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

(Sarwono, 2013) menyatakan bahwa hidroponik menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktifitas tanaman terutama di lahan sempit. Hidroponik adalah metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa yang dilakukan karena fungsi tanah sebagai pendukung akar tanaman dan perantara larutan nutrisi dapat digantikan dengan mengalirkan atau menambah nutrisi, air dan oksigen melalui media tersebut (I, 2014). Hidroponik merupakan salah satu cara bercocok tanam yang memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan langsung diserap oleh tanaman sebagai penunjang tumbuh tanaman (al, 2015) dapat diaplikasikan di perkotaan maupun di pedesaan yang hemat air dan tempat serta pemeliharaannya mudah dan dapat dipanen sepanjang tahun (Surtinah, 2016).

Penerapan sistim pertanian hidroponik di wilayah Kel. Jati Luhur dan Kel. Jati Sari sudah ada tetapi relatif masih baru. Animo masyarakat sekitar cukup besar untuk turut serta menerapkan bercocok tanam dengan hidroponik di rumah mereka masing-masing, tetapi keterbatasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi hidroponik, serta modal penyediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pembatas penerapannya. Dengan adanya keterbatasan tersebut, maka kami tertarik untuk melakukan program mengenai hidroponik.

Selain melakukan program mengenai hidroponik, juga akan dilakukan program

pengelolaan sampah (bank sampah). Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Mengacu pada UUPS, untuk mengatasi masalah dibutuhkan program-program pengelolaan sampah yang berbasis *zero waste* agar tidak hanya menjadi timbunan sampah di TPA, tetapi menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

Partisipasi masyarakat akan program-program tersebut dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap suatu kegiatan. Persepsi memiliki pengertian berupa proses penginderaan dan penafsiran rangsangan suatu objek atau peristiwa yang diinformasikan sehingga seseorang dapat memandang, mengartikan, dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima sesuai dengan keadaan dirinya dan lingkungan di mana ia berada sehingga ia dapat menentukan tindakannya (Diwyacitra, 2014).

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kel. Jati Luhur dan Kel. Jati Sari, Kec. Jati Asih, Kota Bekasi. Dimana Kel. Jati Luhur memiliki jumlah RW. 12 dan RT. 73 yang terdiri dari 4 RW berada di perumahan dan 8 RW berada di lingkungan perkampungan. Berdasarkan hasil pra-survei mahasiswa KKN, permasalahan yang ada yaitu (1) tidak adanya potensi alam yang ada di lingkungan Kelurahan Jati Luhur, dikarenakan tidak ada lahan untuk bercocok tanam. Hanya sebatas pekarangan rumah yang sangat terbatas; (2) belum seluruhnya masyarakat menerapkan sistim bank sampah pada sampah rumah tangga.

Program tanaman hidroponik baru akan dirintis, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi hidroponik, serta modal penyediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pembatas penerapannya. Program pengelolaan sampah di masing-masing kelurahan sudah terintis akan tetapi tidak semua RT/RW sudah menerapkannya. Hal tersebut disebabkan kurangnya upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya. Kondisi pengelolaan sampah di wilayah kelurahan tersebut telah mendorong munculnya ide untuk penerapan bank sampah sebagai salah satu kegiatan dalam pengelolaan sampah masyarakat (Juliandoni, 2013). Berdasarkan latar belakang atau kondisi tersebut, maka perlu dilakukannya program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, dimana memfokuskan pada program kegiatan penanaman secara hidroponik dan bank sampah.

## **METODE**

Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

### **1. Pengumpulan data**

Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang dilakukan pada masyarakat RT/RW. Kel. Jati Luhur, Kec. Jati Asih yang akan diselenggarakan pengabdian masyarakat. Kriteria pemilihan lokasi PKM yaitu lokasi yang dijadikan KKN Reguler Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.

### **2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan**

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian dapat segera ditentukan yaitu Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Lingkungan Melalui Program Hidroponik dan Bank Sampah Kel. Jati Luhur, Kec. Jati Asih Kota Bekasi bertujuan membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan lingkungan sekitarnya.

### **3. Mencari studi pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai teori dan implementasi tentang tema pengabdian.

### **4. Membuat materi pelatihan**

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuatlah materi penyuluhan dan pelatihan.

### **5. Menyajikan pelatihan**

Pelatihan diberikan dengan metode ceramah dan praktek langsung akan materi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi	Lokasi abdimas saat ini berada di Kelurahan Jati Luhur, Kec. Jati Asih. Kelurahan Jati Luhur berdasarkan luas wilayah di bagi menjadi 12 RW dan 73 RT yang terdiri dari 4 RW berada di perumahan dan 8 RW berada di lingkungan perkampungan. Berdasarkan hasil pra-survei, permasalahan yang ada yaitu (1) tidak adanya potensi alam yang ada di lingkungan Kelurahan Jati Luhur, dikarenakan tidak ada lahan untuk bercocok tanam. Hanya sebatas pekarangan rumah yang sangat terbatas; (2) belum seluruhnya masyarakat menerapkan system bank sampah pada sampah rumah tangga; (3) belum dapat melihat manfaat sampah kering menjadi produk bernilai.
Permasalahan	Masalah yang dihadapi dilapangan untuk: (a) Hidroponik, Belum semua masyarakat mencoba untuk belajar mengenai penanaman dengan menggunakan hidroponik. Hal ini dikarenakan belum begitu tertarik untuk mempelajarinya dan media alat yang digunakan masih terbatas; (b) Bank Sampah, Masyarakat di tiap-tiap RW belum menerapkan system bank sampah, dimana belum diawali dengan memilah-milah antara sampah basah dan sampah kering rumah tangga; (c) Kewirausahaan dengan memanfaatkan produk <i>recycle</i> , masyarakat di tiap-tiap RW tidak melihat peluang/tidak memanfaatkan hasil dari sampah botol aqua, bungkus sachetan kopi, dll.
Pemecahan Masalah	Memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan mengenai penyemaian dan pembuatan media tanam dengan cara hidroponik, dan pemanfaatan sampah kering yang dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual.
Bantuan alat	1 (satu) unit alat media hidroponik dan bibit dan 4 (empat) tong sampah.
Evaluasi Kegiatan	Materi dan pelatihan yang diberikan menambah pemahaman dan pengetahuan bagi mereka, terutama bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas dengan membuat media tanam hidroponik dan memanfaatkan bahan bekas dari sampah yang kemudian diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual.
Keberhasilan Pelatihan	Beberapa peserta sudah ada yang melakukan penyemaian bibit hidroponik dan mulai mencari-cari informasi pembelian alat medianya serta sudah dapat membuat sendiri produk <i>recycle</i> , seperti tempat foto dari kardus, dompet dari bungkus kopi.
Keberlanjutan Kegiatan	Banyak manfaat yang didapat dari para peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas dan kreativitas serta keberlanjutan usaha kedepannya.
Keberlanjutan Bantuan Alat	Bantuan yang telah diberikan Tim Abdimas kepada masyarakat Kel. Jati Luhur berupa 1 (satu) unit alat media hidroponik dan bibit dan 4 (empat) tong sampah dimana alat tersebut diberikan ke pihak Kelurahan untuk dapat disosialisasikan ke masyarakat sebagai media belajar dan percontohan kedepannya.

### Kegiatan Hidroponik

Kegiatan praktek diikuti oleh para warga setempat, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang terbatas. Manfaat kegiatan ini agar para warga dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya dengan menanam tanaman yang bermanfaat dan berguna. Kegiatan praktek dilakukan selama satu minggu karena pada kegiatan ini terdapat tahap pembenihan, pemindahan bibit dan pertumbuhan.



Gambar 1. Kegiatan Pembenihan Sayur Sawi Dan Sayur Kangkung

### Kegiatan Bank Sampah

Kegiatan praktek diikuti oleh para warga setempat, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemilahan sampah rumah tangga yang organik maupun non organik. Manfaat kegiatan ini agar para warga dapat peduli dengan sampah rumah tangga dan dapat memilah sampah organik dan non organik. Kegiatan praktek dilakukan selama satu minggu karena pada kegiatan ini terdapat tahap sosialisasi, pemilahan sampah, penyeteroran sampah dan penimbangan sampah.



Gambar 2. Kegiatan Pengumpulan Sampah Non Organik Dari Warga

### Kegiatan Produk Recycle

Kegiatan praktek diikuti oleh para warga setempat, dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemanfaatan sampah rumah tangga yang dapat diolah kembali menjadi produk yang berdaya jual. Manfaat kegiatan ini agar para warga dapat peduli dengan sampah rumah tangga dan memanfaatkan sampah yang dapat diolah kembali. Kegiatan praktek dilakukan selama satu minggu karena pada kegiatan ini terdapat tahap sosialisasi, pemilahan sampah, pengolahan sampah (organik dan non organik), pembuatan produk dari sampah, dan produk baru.



Gambar 3. Kegiatan Mengolah Hasil Sampah Non Organik Menjadi Produk Bernilai

### Rencana Tindak Lanjut

No.	Aspek/Komponen	Permasalahan	Upaya Tindak Lanjut	Program Kegiatan
1.	Hidroponik	Belum semua masyarakat mencoba untuk belajar mengenai penanaman dengan menggunakan hidroponik. Hal ini dikarenakan: a. Belum begitu tertarik untuk mempelajarinya. b. Media alat yang digunakan masih terbatas.	Perlu dilakukan fasilitasi kepada masyarakat untuk mendorong agar masyarakat mulai tertarik untuk menanam dengan menggunakan hidroponik.	Memfasilitasi dalam pendampingan penanaman dengan menggunakan hidroponik.
No.	Aspek/Komponen	Permasalahan	Upaya Tindak Lanjut	Program Kegiatan
2.	Bank Sampah	Masyarakat di tiap-tiap RW belum menerapkan system bank sampah, dimana belum diawali dengan memilah-milah antara sampah basah dan sampah kering rumah tangga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu dilakukan fasilitasi untuk mengajak masyarakat sadar akan arti penting dan bermanfaatnya system bank sampah untuk kedepannya.</li> <li>• Menyadarkan masyarakat akan tingginya sampah khususnya di daerah Bekasi, dengan melihat peluang dan memanfaatkan sampah yang ada.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi memfasilitasi pembinaan pemanfaatan bank sampah.</li> <li>• Mendampingi memfasilitasi pengelolaan bank sampah.</li> <li>• Mendampingi dengan memfasilitasi produk olahan dari sisa sampah kering (seperti: aqua botol, plastik kopi sachet, dll) menjadi produk yang memiliki nilai jual.</li> </ul>
No.	Aspek/Komponen	Permasalahan	Upaya Tindak Lanjut	Program Kegiatan
3.	Produk <i>recycle</i>	Masyarakat di tiap-tiap RW tidak melihat peluang/tidak memanfaatkan hasil dari sampah botol aqua, bungkus sachet kopi, dll.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu dilakukan fasilitasi untuk mengajak masyarakat memanfaatkan sampah botol aqua, bungkus sachet kopi, dll menjadi produk yang bernilai.</li> <li>• Menyadarkan masyarakat bahwa dengan memanfaatkan produk sampah (<i>recycle</i>) menjadi produk bernilai akan memberikan tambahan penghasilan rumah tangga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendampingi memfasilitasi pembinaan pemanfaatan sampah.</li> <li>• Mendampingi memfasilitasi pengajaran dalam membuat produk dari bahan sampah.</li> <li>• Mendampingi dengan memfasilitasi pemasaran dan memperkenalkan produk <i>recycle</i> ke pihak luar/stakeholder.</li> </ul>

### SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati Asih, Kabupaten Bekasi mendapat sambutan,

- 704 *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Manajemen Lingkungan Melalui Program Hidroponik Dan Bank Sampah Di Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi - Novita Wahyu Setyawati, Dewi Sri Woelandari PG*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.152>

tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat kelurahan setempat.

2. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berlangsung dan terealisasi dengan optimal dan lancar.
3. Masyarakat sangat antusias dalam setiap kegiatan yang diikuti guna mendapatkan informasi yang belum mereka ketahui.
4. Bekal yang diberikan kepada masyarakat pada dasarnya, memberikan dukungan dan pengetahuan yang berdampak positif.
5. Kegiatan ini mempunyai tujuan di antaranya menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat terintegrasi dengan baik.

#### **Saran**

1. Diperlukannya tindak lanjut dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sehingga masyarakat dapat mengembangkan program kegiatan tersebut.
2. Diperlukan peningkatan koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi antara berbagai pihak, baik dari pihak lokasi pemberdayaan dengan pihak yang memberikan program-program pemberdayaan kepada masyarakat yang saat ini akan dijalankan.
3. Diperlukannya kader terlatih untuk memelihara, memanfaatkan dan memberdayakan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
4. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan ini diperlukan keberlanjutan dalam hal monitoring supaya

program yang sudah diberikan berjalan dan berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al, R. e. (2015). *Pertumbuhan Tanaman Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik*. Jurnal Teknik Pertanian Lampung.
- Diwyacitra. (2014). *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Skripsi)*. IPB Bogor.
- I, S. R. (2014). *Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik*. Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO.
- Sarwono, S. d. (2013). *Uji Sistem Pemberian Nutrisi dan Macam Media terhadap Pertumbuhan an Hasil Selada (latuca Sativa L) Hidroponik*. Jurnal Agronomika.
- Surtinah. (2016). *Penambahan Oksigen pada Media Tanam Hidroponik terhadap Pertumbuhan Pakcoy (Brassica rapa)*. Jurnal Bibiet.